



GUSLAN GUMILANG/JAWA POS



GUSLAN GUMILANG/JAWA POS

**PULANG KAMPUNG:** Salah seorang PSK memberikan susu botol kepada balita di dalam gendongannya saat berada di ruang tunggu Pelabuhan Tanjung Perak kemarin. Para PSK menunggu diizinkan turun dari KM Gunung Dempo.

## 277 PSK Pulang ke Jawa Timur

**Dari Papua, Gelombang Pertama Tiba Kemarin**

**SURABAYA** - Program penutupan lokalisasi di berbagai daerah berimbas ke Jawa Timur. Tercatat 277 pekerja seks komersial (PSK) asal Jatim dipulangkan dari Papua secara bergelombang mulai kemarin (26/8). Pemulangan dilakukan setelah sejumlah lokasi

pemuas syahwat ditutup pemerintah setempat mulai 17 Agustus 2015. Kemarin 69 PSK tiba di Pelabuhan Tanjung Perak setelah berlayar selama lima hari dengan KM Gunung Dempo. Para PSK itu berangkat dari Pelabuhan Yos Sudarso, Jayapura, Jumat (21/8). Mereka yang dipulangkan kemarin rata-rata merupakan penghuni lokalisasi Tanjung Elmo, Sentani, Kabupaten Jayapura ■

► Baca 277 PSK... Hal 39

### Dipulangkan dari Papua

Malang	Bojonegoro	Lumajang
77 PSK	23 PSK	17 PSK

Kabupaten dan Kota Kediri	Kabupaten dan Kota Probolinggo	Sidoarjo dan Tuban	Gresik dan Madiun
14 PSK	8 PSK	5 PSK	2 PSK
Kabupaten dan Kota Pasuruan	Jombang	Kabupaten dan Kota Mojokerto	Magetan, Ngawi, dan Ponorogo
11 PSK	7 PSK	4 PSK	1 PSK
Banyuwangi	Jember	Blitar dan Surabaya	Tulungagung
32 PSK	20 PSK	16 PSK	10 PSK
		Lamongan, Sampang	Nganjuk, Situbondo, Trenggalek
		6 PSK	3 PSK

**Total 277 PSK**

ANDREW WILLY/JAWA POS



DIPTA WAHYU/JAWA POS

### Tampilan Unik Rasa Lezat

**KETATNYA** bisnis kuliner membuat pelaku harus pintar memikirkan bermacam cara untuk bertahan. Menyajikan rasa yang lezat saja kini tidak cukup. Memberi tampilan beda bisa menjadi nilai plus untuk menarik perhatian pembeli. (\*)

► Baca Halaman 40

### KORUPSI

## Kadispora Pemprov Divonis Dua Tahun

**SURABAYA** - Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Kadispora) Pemprov Jatim Sugeng Riyono tidak bisa lagi menghindar dari jeruji penjara. Mahkamah Agung (MA) kemarin (26/8) merilis vonis untuk mantan kepala biro administrasi aset dan perlengkapan pemprov tersebut. Sugeng harus masuk bui selama dua tahun karena terlibat korupsi anggaran pengadaan tanah untuk proyek Pasar Induk Agrobis (PIA, kini Puspa Agro) Jemundo. Hukuman untuk Sugeng terpampang jelas di laman direktori putusan MA. Putusan Nomor 2007 K/PID. SUS/2011 tersebut dinyatakan telah berkekuatan hukum tetap.

Majelis hakim yang diketuai Djoko Sarwoko dengan anggota Syamsul Rakan Chaniago, Leopold Luhut Hutagalung, Krisna Harahap, dan Suhadi telah melakukan musyawarah pada 18 Desember 2012. Putusan dibacakan dan digedok pada tanggal yang sama ■

► Baca Kadispora... Hal 39



DIPTA WAHYU/JAWA POS

## 440 Visa CJH Belum Beres

**SURABAYA** - Sepuluh kloter calon jamaah haji (CJH) embarkasi Surabaya telah berangkat ke Tanah Suci. Namun, hingga kemarin (26/8) masih ada 43 CJH yang tertinggal di Asrama Haji Embarkasi Surabaya (AHES). Sebagian besar CJH itu belum bisa berangkat karena belum memiliki visa.

Kepala Bidang PHU Kemenag Jatim H.M. Sakur menyebutkan, CJH yang keberangkatannya tertunda karena masalah visa sebanyak 21 orang ■

► Baca 440 Visa... Hal 39



DIPTA WAHYU/JAWA POS

## Panwaslu Terbitkan Lima Rekomendasi

**Semua Terkait Rasiyo-Abror**

**SURABAYA** - Panwaslu Surabaya mengeluarkan lima rekomendasi untuk KPU Surabaya setelah memverifikasi berkas syarat pencalonan dan calon. Rekomendasi itu harus segera ditindaklanjuti sebelum penetapan pasangan calon pada Minggu (30/8). Komisioner Panwaslu Surabaya Lily Yunis menuturkan, salah satu rekomendasi itu berisi permintaan

kepada KPU Surabaya untuk memverifikasi secara faktual surat rekomendasi dari DPP PAN bertanggal 10 Agustus. "Harus dicek kebenarannya ke DPP PAN," ujarnya kemarin.

Rekomendasi lain adalah verifikasi berkas pengurusan DPD PAN Surabaya. Sebab, saat pendaftaran, yang bertanda tangan adalah Wakil Sekretaris M. Arsyad, sedangkan saat perbaikan adalah Sekretaris DPD PAN Surabaya Heru Suprpto. Dua berkas yang berbeda itu harus dicek secara langsung kepada DPD PAN Surabaya ■

► Baca Panwaslu... Hal 39

## Tes Darah Tentukan Putusan Rehabilitasi

**Anggota DPRD Bangkalan yang Positif Ngineks**

**SURABAYA** - Dua anggota DPRD Kabupaten Bangkalan bersama tiga perempuan yang terbukti mengonsumsi ineks masih harus mengikuti serangkaian penanganan lanjutan. Setelah dikirim ke tempat rehabilitasi di Malang, mereka menjalani detoksifikasi dan tes

darah. Hasil tes tersebut menentukan proses rehabilitasi yang akan dijalani.

"Tes itu dilakukan dokter di sana (Malang, Red)," terang Kepala Badan Nasional Narkotika Kota (BNNK) Surabaya AKBP Suparti kemarin (26/8).

Dua anggota DPRD Bangkalan yang terbukti mengonsumsi ineks itu adalah FR dan EF ■

► Baca Tes Darah... Hal 39

## Kombespol Yan Fitri Halimansyah Kembali Wajah Asli Gedung Mapolrestabes Telusuri Blueprint Bangunan hingga ke Belanda

Gedung utama Mapolrestabes Surabaya seperti terlahir kembali. Wajah asli bangunan tersebut kian jelas. Kombespol Yan Fitri Halimansyah berupaya mempertahankan sejarah kantor bernama asli Politie Hoofdcommissariaat tersebut.

**EKO PRIYONO**

**SUASANA** gedung utama Mapolrestabes Surabaya banyak berubah. Dengan memandang bangunan peninggalan penjajah itu, tampak



DIPTA WAHYU/JAWA POS

**SERBAANTIK:** Kombespol Yan Fitri Halimansyah memperlihatkan alat identifikasi sidik jari kuno yang dipajang di lobi utama Mapolrestabes Surabaya.

seculi sejarah wajah kota tua Surabaya yang selama ini tertutupi beragam aksesoris.

Batu bata raksasa yang menonjol di sepanjang permukaan bawah luar tembok bangunan menambah kesan kuno. Demikian pula daun jendela berukuran jumbo. Tulisan Politie Hoofdcommissariaat yang terukir di atas pintu utama mengukuhkan bahwa bangunan itu peninggalan sejarah.

Memasuki lobi utama, dipajang sebuah lonceng besar bertulisan bahasa Belanda. Lonceng yang dilengkapi pemukul sebesar kepala tangan orang dewasa itu berada di tengah lobi. Tampak menonjol di ruangan seluas lapangan futsal tersebut. "Ini dulu kusam, tidak ada yang merawat. Sebenarnya letaknya di samping pos penjagaan pintu masuk,"

kata Kombespol Yan Fitri Halimansyah kepada Jawa Pos Selasa lalu (25/8).

Berbagai perubahan itu merupakan bagian dari upaya Kapolrestabes Surabaya mengembalikan bangunan tersebut seperti aslinya. Orang nomor satu di jajaran Kepolisian Surabaya itu bertekad memunculkan kembali wajah bangunan. Selama ini bagian-bagian bersejarah tersebut tertutupi aksesoris modern.

Pertama, Yan Fitri mencari gambar kuno tentang bangunan tersebut. Tidak mudah mendapatkannya meski bangunan itu berperan vital ketika zaman kemerdekaan Indonesia. Dia harus bertanya ke sanak-kemari, browsing di internet, sampai membeli buku-buku yang terkait dengan sejarah kepolisian ■

► Baca Telusuri... Hal 39